**PENGARUH PERSEPSI KESESUAIAN, SISTEM INTERNAL KONTROL,**

**DAN PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE***

**TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI**

**PADA PT. BANK PERMATA, TBK**

**PRAFITRI AHMA**

**NPM. 183214112**

**Akuntansi/****prafitriahmaa@gmail.com**

**ABSTRAK**

Kecurangan akuntansi adalah salah saji atau menghilangkan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mengelabuhi pemakai laporan keuangan dan salah saji yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva (seringkali disebut dengan penyalahgunaan atau penggelapan) berkaitan dengan pencurian aktiva entitas yang berakibat laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kesesuaian, sistem internal kontrol dan juga penerapan *good corporate governance* terhadap kecurangan akuntansi pada PT Bank Permata, Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan jumlah sampel 38 dari 51 seluruh pegawai PT Bank Permata, Tbk yang berjabat sebagai administrasi/keuangan, marketing, costumer service dan teller. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi kesesuaian fasilitas tidak berpengaruh terhadap variabel kecurangan akuntansi. Variabel sistem internal kontrol berpengaruh secara parsial terhadap variabel kecurangan akuntansi. Variabel *good corporate governance* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Dan secara simultan variabel persepsi kesesuaian, sistem internal kontrol dan good corporate governance berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi.

**Kata Kunci : Persepsi Kesesuaian, Sistem Internal Kontrol, dan *Good Corporate Governance*, Kecurangan Akuntansi.**

***THE EFFECT OF PERCEPTION OF CONFORMITY,INTERNAL SYSTEM OF CONTROL, AND IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON ACCOUNTING***

***FRAUD IN PT BANK PERMATA, TBK***

**PRAFITRI AHMA**

**NPM. 183214112**

***Akuntansi/******prafitriahmaa@gmail.com***

***ABSTRACT***

*Accounting fraud is a misstatement or intentional omission of amounts or disclosures in financial statements to deceive users of financial statements and misstatements arising from improper treatment of assets (often referred to as misappropriation or embezzlement) related to the theft of entity assets that result in financial statements not being presented. in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia. This study aims to determine the effect of perceived conformity, internal control systems and also the implementation of good corporate governance at PT Bank Permata, Tbk. The method used in this study is a quantitative method, with a sample of 38 out of 51 all employees of PT Bank Permata, Tbk who serve as administration/finance, marketing, customer service and teller. The type of data used is primary data. The results showed that partially the perceived facility suitability variable had no effect on the accounting fraud variable. The internal control system variable has a partial effect on the accounting fraud variable. The good corporate governance variable partially has no effect on accounting fraud. And simultaneously the variables of conformity perception, internal control system and good corporate governance have an effect on accounting fraud.*

***Keywords: Perception of Conformity, Internal Control System, and Good Corporate Governance, Accounting Fraud***